



9 KALURAHAN TERIMA ALOKASI KINERJA

Dana Desa 2025 Menurun dari Sebelumnya

WONOSARI (KR) - Jumlah penerimaan Dana Desa Tahun anggaran 2025 menurun dibanding tahun sebelumnya. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Gunungkidul mencatat besaran Dana Desa 2025 untuk Kabupaten Gunungkidul mencapai Rp 168.808.759.000 atau turun sekitar Rp 8 miliar dibanding Dana Desa 2024. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat DPMKPPKB Gunungkidul, Khoiru Rahmat mengatakan jumlah tersebut berasal dari alokasi dasar Rp100.491.934.000 dan alokasi formula Rp62.629.605.000. Adapun Gunungkidul juga mendapat alokasi kinerja Rp 5.687.220.000.

"Kalurahan yang mendapat alokasi

kinerja yakni Kalurahan Bunder, Beji, Patuk, Ngoro-oro, Putat, Karangduwet, Girikarto, Sumberwungu, dan Tepus," katanya.

Penerimaan Dana Desa tersebut mengacu Undang-Undang (UU) No. 62/2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2025. Terdapat delapan poin utama penggunaan dana desa tersebut yaitu DD digunakan untuk menangani kemiskinan ekstrem dengan penggunaan paling tinggi 15%, bantuan langsung tunai desa dengan target keluarga penerima manfaat dapat menggunakan data pemerintah sebagai acuan; penguatan desa yang adaptif terhadap perubahan iklim; peningkatan promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan skala desa termasuk stunting.

Selain itu, dana desa juga digunakan untuk mendukung program ketahanan pangan; pengembangan potensi dan keunggulan desa; pemanfaatan teknologi dan informasi untuk percepatan implementasi desa digital; pembangunan berbasis padat karya tunai dan penggunaan bahan baku lokal; dan/atau program sektor prioritas lainnya di desa. "Biasanya pada semester dua ada tambahan insentif bagi kalurahan berkinerja baik," ujarnya.

Dijelaskan bahwa untuk penggunaan DD 2024 akan selesai pada 31 Desember mendatang. Hingga saat ini, sebagian besar kalurahan/ desa telah menyelesaikan kegiatan bersumber dana desa tersebut.

(Bmp)